

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang model pembelajaran siklus belajar empiris-induktif (SBEI) pada materi pokok larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan persentase rata-rata keterampilan komunikasi siswa, dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu mengungkapkan gagasan sebesar 7,67%, mengubah data narasi kedalam bentuk tabel sebesar 9,38%, menjelaskan data sebesar 7,71%. Peningkatan yang terjadi dari siklus 2 ke siklus 3 yaitu mengungkapkan gagasan sebesar 8,34%, mengubah data narasi kedalam bentuk tabel sebesar 10,31%, menjelaskan data sebesar 9,58 %; sehingga indikator kinerja tercapai.
2. Terjadi peningkatan persentase rata-rata penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 73,25, pada siklus II nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 77,00 dan pada siklus III nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 81,50. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,11% dari siklus I ke siklus II dan 5,84% dari siklus II ke siklus III; sehingga indikator kinerja tercapai.
3. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa melalui penerapan

model siklus belajar empiris-induktif dari siklus I ke siklus II sebesar 12,50% yaitu dari 52,50% menjadi 65,00% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 15,00% yaitu dari 65,00% menjadi 80,00%; sehingga indikator kinerja tercapai.